

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mempunyai fokus kajian mengenai perilaku manusia. Metode yang tepat untuk jenis penelitian ini adalah metode kualitatif, yakni metode yang ditujukan untuk memahami perilaku manusia dilihat dari sudut pelaku sendiri.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Nasution (1992: 59-60), antara lain adalah:

- 1) Pengambilan data dilakukan dalam suasana sewajarnya tanpa memanipulasi situasi yang ada dengan peneliti sebagai instrumen data.
- 2) Sampel bersifat purposive yakni diambil sesuai dengan fokus kajian, yang dapat memberikan informasi setuntas mungkin.
- 3) Hasil penelitian berupa deskripsi, lebih mengutamakan proses daripada produk.
- 4) Analisa data dilakukan secara terus menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti.
- 5) Kesimpulan ditarik melalui proses verifikasi.

Selanjutnya Nasution mengemukakan bahwa: "Dalam penelitian kualitatif peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu ia harus turun sendiri ke lapangan. No entry, no research"

Penelitian kualitatif ini, tidak berangkat dari hipotesis dan teori untuk diuji, tetapi peneliti langsung terjun di lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan, kemudian data tersebut diberi makna. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan dan menganalisa manajemen pengembangan personal bagi peningkatan kinerja dosen, termasuk didalamnya, visi, misi, tujuan, strategi, faktor pendukung, kendala dan usaha mengatasinya.

Penelitian ini mengacu pula pada penelitian kualitatif seperti yang disintesis dari pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen (1982: 22-27) dan Lincoln &

Guba (1985:39-44) serta L.J. Moelong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif (1990:4-9) yaitu:

- 1) Penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah (natural setting)
- 2) Manusia sebagai alat/instrumen penelitian sehingga lebih memungkinkan adaptabilitas
- 3) Menggunakan metode kualitatif
- 4) Analisa data secara induktif
- 5) Teori dari dasar (grounded theory) melalui analisis secara induktif
- 6) Laporan bersifat deskriptif (pengembangan)
- 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil
- 8) Adanya "batas" yang ditentukan oleh fokus penelitian
- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- 10) Disain bersifat sementara
- 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Berdasarkan karakteristik tersebut, di bawah ini dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini yaitu:

- 1) metode pengumpulan data
- 2) sampel atau narasumber
- 3) langkah-langkah penelitian
- 4) prosedur analisis data
- 5) validasi temuan penelitian

## **B. METODE PENGUMPULAN DATA**

Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Ketiga teknik ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang saling melengkapi dan menunjang.

Studi dokumentasi digunakan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan program pengembangan personil dalam upaya meningkatkan kinerja dosen. Misalnya mengenai kebijakan dalam hal pengembangan personil yang meliputi program-program

yang akan dan telah dilakukan baik oleh Universitas Islam Bandung (UNISBA) maupun Politeknik Industri dan Niaga Bandung (PINB) dalam upayanya melakukan pembinaan dan pengembangan dosen guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (dalam hal ini dosen) di perguruan tinggi yang dikelolanya, dan data tentang laporan hasil evaluasi pengembangan dosen yang telah dilakukan.

Menurut Lofland dan Lofland (Moelong, 1990: 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata ini dapat terungkap melalui serangkaian wawancara yang bersifat terbuka hingga wawancara yang lebih terstruktur. Wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka ditujukan untuk mendapatkan data atau informasi selengkap mungkin; sedangkan wawancara terstruktur lebih ditujukan untuk menjaga agar wawancara dapat tetap berlangsung pada konteks permasalahan penelitian dan untuk meyakinkan kebenaran data yang bersifat spesifik.

Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian thesis ini adalah wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur maksudnya adalah dengan menggunakan panduan (alat yang berupa pedoman wawancara) supaya wawancara mempunyai arah yang jelas, tetapi tidak menghendaki jawaban yang ditentukan lebih dahulu, dan subyek penelitian diberi keleluasaan dan kebebasan dalam memberikan jawaban dengan kata-katanya sendiri untuk menjelaskan gejala yang terjadi di lapangan, sehingga pertanyaan dapat berkembang untuk menelusuri data yang ada langsung dari sumber yang memiliki situasi yang alami (natural). Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh deskripsi yang lengkap secara alami (wajar tanpa dimanipulasi) tentang proses pengembangan dosen yang akan dan telah dilakukan baik oleh Universitas

Islam Bandung (UNISBA) maupun oleh Politeknik Industri dan Niaga Bandung (PINB).

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data yang cermat, faktual dan sesuai dengan konteksnya. M.Q. Patton dalam Nasution (1992:59-60) menguraikan manfaat pengamatan bagi peneliti adalah:

- 1) mampu memahami konteks secara holistik
- 2) memungkinkan peneliti menggunakan metode induktif yang tidak terpengaruh konsep atau pandangan sebelumnya
- 3) dapat mengungkapkan hal-hal yang sensitif yang tidak terungkap dalam wawancara, dan
- 4) mampu merasakan situasi sosial yang sesungguhnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengamatan, baik langsung ataupun tidak langsung akan sangat bermanfaat untuk dapat mengungkapkan situasi yang sebenarnya.

### **C. SAMPEL PENELITIAN**

Sampel yang diambil disesuaikan dengan pemilihan informasi dan keragaman fenomena yang diteliti. Informasi yang diperoleh adalah dari populasi informan yang benar-benar menguasai permasalahan yang sedang diteliti, yaitu subyek yang memiliki karakteristik yang berkaitan dengan pengembangan dosen baik itu di Universitas Islam Bandung maupun di Politeknik Industri & Niaga Bandung. Karena itu sampel yang digunakan adalah sampel purposif yang merupakan suatu cara pengambilan sampel berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu yang dimiliki oleh anggota sampel, (Ivonna S. Lincoln & E. G. Guba 1985:202). Dengan menggunakan sampling purposif cara yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Sehubungan dengan metode penelitian ini yang bersifat kualitatif, maka yang dipentingkan adalah konteksnya dan bukan jumlah anggota sampelnya.

#### **D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Penelitian ini dibagi atas tiga tahap, yaitu (1) tahap orientasi, (2) tahap eksplorasi, dan (3) tahap member check. Penjelasan ketiga tahap ini adalah:

##### **1) Tahap Orientasi**

Sebagai tahap awal terlebih dahulu dilakukan prasurvei dan pendekatan kepada lembaga-lembaga terkait yang menjadi lokasi penelitian, guna memperoleh gambaran tentang lokasi dan permasalahan, serta untuk mengklasifikasikan fokus penelitian di luar ide pertama peneliti. Kemudian mengadakan observasi dan wawancara awal kepada beberapa responden. Isi observasi dan wawancara ini masih bersifat umum dan terbuka. Informasi yang diperoleh tersebut dianalisis untuk menemukan hal-hal yang bersifat spesifik, penting dan sangat berguna untuk diteliti lebih lanjut secara mendalam sebagai fokus penelitian yang sesungguhnya.

##### **2) Tahap Eksplorasi**

Setelah diperoleh fokus penelitian yang mantap, penelitian dilanjutkan pada tahap eksplorasi. Pada tahap eksplorasi ini, peneliti mengadakan wawancara yang lebih teliti dan mendalam (depth interview). Wawancara pada tahap ini lebih terstruktur serta didasarkan pada hasil wawancara pada tahap orientasi. Observasi yang lebih mendalam terhadap fokus penelitian juga dilakukan pada tahap eksplorasi ini, sehingga diperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam.

### 3) Tahap Member Check

Tahap ini dilakukan agar hasil penelitian ini dapat lebih dipercaya. Hasil observasi dan wawancara yang sejak semula telah dianalisis, dituangkan ke dalam bentuk laporan dan dikonfirmasi kepada responden guna dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan. Setelah itu meminta penjelasan dan informasi baru bila dipandang perlu untuk melengkapi data yang telah ada.

## E. PENGOLAHAN DATA

S. Nasution dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif (1992:126) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses menyusun data (menggolong-golongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan/ diinterpretasikan).

Pengolahan data ini juga dilakukan berpedoman dengan berpedoman pada Bogdan & Biklen (1982:27-29) yakni pengolahan data secara kualitatif yaitu:

- 1) Sumber data diperoleh secara langsung oleh peneliti
- 2) Data diharapkan secara deskriptif
- 3) Penekanan diletakan pada proses
- 4) Dilakukan lebih bersifat induktif, dan
- 5) Kebermaknaan sumber data tafsiran peneliti

Dengan demikian dalam proses analisis data diperlukan daya kreatif dari peneliti untuk mengolah data tersebut sehingga menjadi bermakna. Penafsiran terhadap keterangan-keterangan yang ada dijadikan hasil penelitian yang kemudian dirujuk dengan pendapat/acuan lain.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan mengikuti pedoman sebagai berikut:

1) Selama data dikumpulkan

- a. Membuat catatan lapangan (hasil observasi dan wawancara yang langsung dicatat ketika proses berlangsung)
- b. Membuat laporan lapangan berdasarkan catatan lapangan secara lebih rapi dan lengkap.
- c. Membuat rangkuman lapangan baik hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.
- d. Mengadakan "Member check" terhadap rangkuman laporan lapangan hasil observasi dan wawancara dengan subyek penelitian bersangkutan. Serta mengadakan "audit trail" terhadap rangkuman hasil studi dokumentasi.
- e. Mengadakan perbaikan rangkuman laporan lapangan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh subyek penelitian dan sesuai dengan sumber aslinya.
- f. Memberi kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaiki. Pemberian kode dapat dilakukan dan direvisi beberapa kali disesuaikan dengan perkembangan proses dan jenis data yang diperoleh.
- g. Memberi komentar secara umum untuk bagian tertentu dari rangkuman laporan lapangan.

2) Setelah semua data terkumpul

- a. Mengadakan reduksi data dengan merangkum laporan lapangan tersebut, mencatat hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian, menyunnya secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu.

- b. Membuat display data dalam bentuk tabel sehingga hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya menjadi jelas dan tidak terlepas sebagai suatu kebulatan yang utuh.
- c. Mengadakan "Cross site analisis" dengan cara membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan data yang lain secara lebih mendalam.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dalam menemukan kecenderungan umum, maupun kekhususannya untuk dilacak lebih lanjut.

#### **F. RENCANA MENCAPAI TINGKAT KEPERCAYAAN**

Tingkat kepercayaan dalam penelitian thesis ini didapat dengan memperhatikan persyaratan sebagai berikut:

- 1) Kredibilitas, yaitu melakukan observasi dalam waktu yang memadai secara kronologis, serta mengadakan diskusi dengan teman, member check dan referensi.
- 2) Transferabilitas, dicapai dengan melakukan deskripsi data yang disusun secara rinci dari hasil penelitian.
- 3) Dependabilitas yaitu melakukan audiensi dengan dosen pembimbing berdasarkan data mentah hasil analisis dan induksi

#### **G. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN**

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dalam bagan seperti berikut ini:

**Bagan No. 8**  
**Langkah-langkah Penelitian**

